

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.⁸⁴ Adapun tujuan penelitian deskriptif ini untuk menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁸⁵

Ahmad Tanzeh dalam bukunya mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif dan induktif artinya pendekatan berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.⁸⁶

Menurut Krik dan Miller sebagaimana dikutip oleh Albi Anggito dan Johan Setiawan penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada

⁸⁴ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

⁸⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 54

⁸⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 99

pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasa peristilahannya.⁸⁷ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistic-kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti itu sendiri.⁸⁸

Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Peneliti biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.⁸⁹ Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan secara deskriptif suatu fenomena sosial dan datanya tidak berbentuk angka-angka, dimana peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam penelitian.

⁸⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hal. 7

⁸⁸ Tanzeh, *Pengantar.....*, hal. 100

⁸⁹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode ...*, hal. 7

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.⁹⁰

Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan mempengaruhi suatu fenomena. Dengan metode deskriptif ini juga diselidiki kedudukan fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara satu faktor dengan faktor lainnya. Karenanya metode deskriptif juga dinamakan studi kasus. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendeskripsikan menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁹¹

Nana Syaodih juga menjelaskan, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini

⁹⁰ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 157

⁹¹ Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2019), hal. 28-29

mengkaji bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.⁹²

Jenis penelitian deskriptif merupakan salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji.

Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang teliti tentang manusia, keadaan atau gejala lainnya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha memaparkan gejala ataupun keadaan secara sistematis sehingga obyek peneliti menjadi jelas.

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya mendeskripsikan atau memaparkan strategi yang digunakan guru dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek, peneliti berharap dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi dapat mengumpulkan data-data kemudian menganalisis dan menyimpulkannya. Sehingga peneliti mendapatkan pemahaman yang jelas tentang strategi strategi yang dilakukan guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek.

⁹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 72

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data melalui sebuah pengamatan dalam rangka mengkaji lebih mendalam tentang fokus penelitian yang dibahas. Peneliti sebagai instrumen utama atau pokok karena posisi peneliti dalam suatu penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen atau alat penelitian.⁹³ Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak dilakukan dan diperlukan. Untuk itu perlu adanya hubungan baik dengan subyek penelitian, supaya dapat memperoleh data secara maksimal dan juga relevan. Hal ini diperkuat oleh pendapat dari Miles sebagaimana dikutip oleh Albi Anggito dan Johan bahwa kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang di dapat dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian. Keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.⁹⁴

Peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai

⁹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 60

⁹⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode ...*, hal. 75

sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁹⁵

Kehadiran peneliti disini disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Peneliti mengamati proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek dan strategi yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa yang sedang dilaksanakan sehingga peneliti memperoleh informasi melalui pengamatan dan wawancara yang sedang dibutuhkan mengenai persoalan yang diteliti yaitu strategi guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh data dan juga informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek tepatnya di Jl. Raya Bendoagung No. 92 Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut antara lain adalah:

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi sekolah tersebut dengan baik, karena peneliti merupakan alumni dari SMA Negeri 1 Kampak,

⁹⁵ *Ibid.*, hal. 76

sehingga dengan berbekal hal tersebut akan memudahkan proses penelitian dari awal hingga akhir.

2. SMA Negeri 1 KampakTreggalek merupakan salah satu sekolah yang memiliki prestasi yang baik dan siswanya berjumlah cukup banyak dan berasal dari berbagai kalangan atau berasal dari latar belakang yang berbeda-beda salah satunya dari segi agama. Melihat fenomena tersebut peneliti ingin mengetahui strategi-strategi atau kebijakan-kebijakan guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 1 Kampak Treggalek.
3. Banyaknya kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya yang menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti.

D. Sumber data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Dengan kata lain, suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁹⁶ Data juga merupakan kumpulan fakta, angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.⁹⁷ Sedangkan pengertian sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gejala baik secara kuantitatif ataupun

⁹⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 21

⁹⁷ Syofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal. 37

kualitatif.⁹⁸ Ada dua macam sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukan.⁹⁹ Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari lapangan yang diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap informan yang berkompeten dan memiliki pengetahuan tentang permasalahan peneliti. Dalam hal ini adalah guru pendidikan agama islam, waka kesiswaan, guru bidang lainnya, dan beberapa siswa yang ada di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek. Selain itu sumber data primer dalam penelitian ini juga diperoleh melalui kegiatan observasi dilapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada, atau diperoleh melalui sumber data yang tidak langsung,¹⁰⁰ dalam hal ini melalui penelusuran berbagai referensi dokumen-dokumen yakni dalam penelitian ini sumber data sekundernya yaitu melihat buku indeks, daftar pustaka, referensi, dan literatur yang sesuai dengan persoalan yang akan diteliti, kemudian juga melihat catatan-catatan

⁹⁸ Jalaluddin Rakhmat, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hal. 44.

⁹⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 18.

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal. 19

guru pendidikan agama islam yang berperan untuk menumbuhkan sikap toleransi di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek kepada siswa-siswanya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh tehnik yang digunakan. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data harus disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya, pengumpulan data adalah “prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.”¹⁰¹ Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data-data yang valid dari responden serta bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian mengambil keputusan.¹⁰²

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰³ Dalam pengumpulan data tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 1

¹⁰¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83

¹⁰² Burhan Bungin, *Metode Dan Analisis Penelitian Mencari Hubungan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal. 70

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hal. 296

Kampak Trenggalek, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰⁴ Orang yang bertugas melakukan observasi disebut *observer* atau pengamat. Sedangkan alat yang dipakai untuk mengamati objek disebut *pedoman observasi*.¹⁰⁵

Proses observasi dimulai dengan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Setelah tempat penelitian diidentifikasi dilanjutkan dengan membuat pemetaan, sehingga diperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian. Kemudian peneliti mengidentifikasi siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana.¹⁰⁶

Menurut Arikunto metode observasi adalah kegiatan perumusan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera. Jadi observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap.¹⁰⁷ Kelebihan teknik ini adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan atas pengamatan sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi *partisipatif*. Observasi *partisipatif* adalah observasi dimana peneliti

¹⁰⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian.....*, hal. 220

¹⁰⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Bandung: Teras, 2009), hal. 61

¹⁰⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, Tth), hal. 112

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 133

terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, pada observasi *partisipatif* peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh subjek sebagai sumber data dan ikut merasakan suka duka yang dialaminya.¹⁰⁸

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan:

- a. Pengamatan terhadap lokasi yang dijadikan tempat penelitian
- b. Pengamatan terhadap sarana dan prasarana di sekolah
- c. Pengamatan terhadap sikap dan perilaku siswa
- d. Pengamatan terhadap peran guru dan semua warga sekolah dalam menumbuhkan sikap toleransi
- e. Pengamatan terhadap strategi guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa melalui berbagai kegiatan dan juga metode mulai dari metode keteladanan, nasehat dan pembiasaan.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (pedoman wawancara).¹⁰⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan

¹⁰⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hal. 55

¹⁰⁹ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hal. 234

data dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang.¹¹⁰ Jadi wawancara mendalam adalah suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan guna mendapatkan informasi dari informan, sehingga wawancara mendalam ini dilakukan tidak hanya pada satu orang melainkan lebih dari satu orang yaitu antara informan dan peneliti yang didalamnya terjadi percakapan.

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.¹¹¹ Sedangkan wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.¹¹²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tak berstruktur. Artinya menggunakan wawancara terstruktur adalah peneliti menggunakan pedoman wawancara. Jadi

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1990), hal. 206

¹¹¹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 180

¹¹² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis.....*, hal. 89

sebelum terjun ke lapangan peneliti terlebih dahulu mempersiapkan pedoman wawancara yang akan digunakan. Peneliti juga menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur yakni menggunakan satu atau dua pertanyaan pokok yang muncul secara spontan ketika penelitian berlangsung guna mengetahui informasi secara mendalam tentang permasalahan penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru pendidikan agama islam, waka kesiswaan, siswa, dan beberapa guru bidang lainnya tentang strategi yang dilakukan guru dalam menumbuhkan sikap toleransi yang meliputi sikap menghargai perbedaan agama, sikap menghargai perbedaan pendapat dan sikap menghargai perbedaan budaya dalam berpakaian.

3. Dokumen

Dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Teknik ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti: monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa.¹¹³

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan.

¹¹³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian.....*, hal. 66

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹⁴

Pada penelitian ini dokumen yang diperlukan untuk menunjang hasil penelitian yaitu berupa foto-foto kegiatan pembelajaran siswa dan kegiatan-kegiatan dalam upaya menumbuhkan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek serta dokumen pelengkap lain seperti profil sekolah, visi misi dan tujuan SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek, struktur organisasi, sarana dan prasarana di sekolah, dan tata tertib siswa. Dokumentasi ini dijadikan sebagai bukti bahwa telah diadakan suatu penelitian yang sifatnya alamiah dan sesuai dengan konteks.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Moelang analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif,*hal. 314

diceritakan kepada orang lain.¹¹⁵Selanjutnya Sugiono dalam bukunya mengatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹¹⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis ini meliputi *data reduction*, *data display*, dan *conclusiondrawing/verification*.¹¹⁷

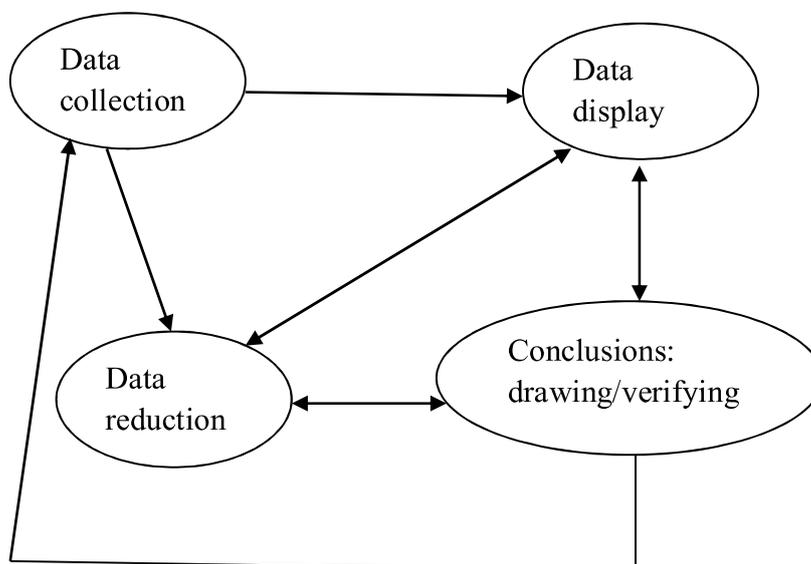
Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar berikut :

¹¹⁵ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 248

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*,hal. 320

¹¹⁷ *Ibid.*, hal. 321-325

GAMBAR 3.1

Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para informan tentang

strategi guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan sikap toleransi siswa di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskriptif data dan temuan hasil penelitian.

3. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Setelah melakukan reduksi dan penyajian data maka langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dan verifikasi terhadap kesimpulan yang telah dibuat. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab fokus penelitian yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan fokus penelitian dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹⁸

Dari kesimpulan tersebut maka perlu dilakukan verifikasi untuk mengetahui valid tidaknya kesimpulan yang dibuat. Verifikasi adalah upaya untuk membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat atau sesuai tidaknya kesimpulan dengan kenyataan.¹¹⁹

Dari data yang diperoleh peneliti mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang diperoleh kemudian dilakukan verifikasi dan dituangkan menjadi laporan penelitian yang tercakup dalam riwayat khusus (dokumen terkait), hasil wawancara dan observasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk

¹¹⁸ *Ibid.*, hal. 329

¹¹⁹ Mohammad Ali dan Muhammad Asrori, *Metodologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2014), hal. 289

mendapatkan data yang bisa dibuktikan keabsahannya maka peneliti melakukan langkah- langkah sebagai berikut :

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal dilapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹²⁰ perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan dari peneliti sendiri. Dengan perpanjangan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan, jadi peneliti dapat memperoleh informasi yang lengkap dari masalah penelitian yang dilakukan.

Dalam pepanjangan keikutsertaan ini juga digunakan untuk menguji kredibilitas data penelitian yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali dilapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah di cek data tidak beubah atau kredibel maka kegiatan perpanjangan keikutsertaan ini dapat diakhiri.

2. Ketekunan pengamatan

Yang dimaksud dengan ketekunan pengamatan adalah teknik pemeriksaan keabsahan data berdasarkan “seberapa tinggi derajat ketekunan peneliti didalam melakukan kegiatan pengamatan”. Ketekunan adalah sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan

¹²⁰ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 327

keteguhan didalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian.

Ketekunan pengamatan dimaksudkan menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.¹²¹

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai melalui:¹²²

¹²¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal.93

¹²² *Ibid.*, hal. 94

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
 - b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
 - c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
 - d) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang benar. Atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹²³ Dalam hal ini peneliti berarti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Seperti observasi, wawancara, dokumen untuk sumber data yang sama secara serempak.

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif,*hal. 369

4. Pembahasan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan teman sejawat memberikan suatu kesempatan awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dalam benak peneliti.

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.¹²⁴

H. Tahap- Tahap Penelitian

Ada tiga tahapan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti memilih lapangan dengan berbagai pertimbangan yang telah dipikirkan sebelumnya, untuk digunakan sebagai obyek penelitiannya. Dimana peneliti memilih SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek sebagai obyek yang tepat untuk pelaksanaan

¹²⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi.....*, hal. 95

penelitian. Setelah itu peneliti mengurus perizinan secara formal (ke pihak sekolah), setelah pihak sekolah menyetujuinya peneliti melakukan perijinan lapangan, dalam rangka penyesuaian dengan SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek selaku obyek penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mencari sumber data seakurat mungkin yang diperlukan dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dan wawancara dilakukan peneliti dengan berbagai pihak sekolah yang bersangkutan mulai dari guru pendidikan agama islam, waka kesiswaan, guru bidang lain dan beberapa siswa di SMA Negeri 1 Kampak Trenggalek. Data yang diperoleh dalam tahap ini dicatat dan dicermati dengan baik.

b. Penyusunan data

Setelah data terkumpul maka pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan data terkait dengan penelitian. Karena penelitian ini termasuk penelitian kualitatif maka penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif. Penyusunan data ini nantinya akan mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.

c. Analisis data

Pada tahap analisis data, peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu mengemukakan

gambaran sejak awal penelitian dan sepanjang proses penelitian berlangsung.

d. Menarik kesimpulan

Setelah tahap analisis data dilakukan, tahap selanjutnya adalah peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data-data yang telah dikumpulkan agar menghasilkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap pelaporan

Tahap laporan merupakan tahap terakhir dalam sebuah penelitian. Dari data-data yang telah dikumpulkan, diolah, yang kemudian dianalisis barulah peneliti bisa menyusun laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di IAIN Tulungagung dan laporan ini selanjutnya akan berfungsi sebagai keperluan akademis.